

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Olahraga Petanque merupakan cabang olahraga yang berdiri sudah tua didunia, perkembangannya didunia hingga dunia modern telah menyeluruh kebanyak negara didunia. Secara nasional catatan sejarah menunjukkan bahwa Petanque baru secara resmi didirikan di Indonesia sejak Indonesia menjadi Tuan Rumah Sea Games 2011 dan didirikan Federasi Olahraga Petanque Indonesia (FOPI), dan setelahnya pada tahun 2012 Petanque disosialisasikan keberbagai daerah termasuk ke Surabaya Jawa Timur. Meskipun sudah lama masuk di Jawa Timur namun baru pada tahun 2019 mulai dikembangkan diberbagai kabupaten, termasuk di Sumenep. Masuknya Petanque di Sumenep dibawah oleh Feri Weldani dan Noer Wachid Riqzal Firdaus, dengan sosialisasi dan terus menggerakkan cabor ini, baru kemudian secara resmi didirikan FOPI Sumenep pada 06 November 2020.

FOPI Sumenep meskipun terhitung sebagai cabang olahraga baru, dengan upaya para penggerak saat ini sarana yang dimiliki 8 ser BOSI China, 13 set BOSI Perancis, 5 Line Lapangan, Circle ada 15, BOKA sebanyak 10, serta saat ini sudah meraih berbagai prestasi, prestasi yang diraih hingga saat ini sudah ada 10 prestasi mulai dari lokal, regional dan nasional. Atlet yang dimiliki oleh FOPI Sumenep hingga saat ini sejumlah 12 orang, 3 orang

pelatih dan 1 orang admin. Dengan demikian FOPI Sumenep terus mengerakkan diri untuk meraih prestasi yang lebih banyak, sementara untuk agenda saat ini Pengurus FOPI Sumenep fokus melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah untuk menjaring potensi atlet sejak dini.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui profil FOPI Sumenep, yang saat ini merupakan cabang olahraga yang masih baru yaitu berdiri sejak 2020, namun hingga saat ini sudah banyak menorehkan prestasi. Berjalannya roda organisasi dan agenda-agenda yang dilaksanakan, FOPI Sumenep perlu untuk memperkuat jaringan keolahragaan baik pemangku kebijakan, siswa dan masyarakat umum, sehingga berbagai halangan yang mempengaruhi berjalannya roda organisasi dapat diatasi dan organisasi dapat berjalan maksimal dalam mencapai tujuan. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan perlu dilengkapi, sehingga dapat menunjang pengembangan atlet.